

Pelatihan penulisan esai bagi guru, mahasiswa dan siswa se Kecamatan Masbagik

Sopian Ansori^{1*}, Ade Jauhari¹

¹Manajemen Pendidikan Islam, STITNU Al Mahsuni Lombok Timur

*Correspondence: ansorysopian23@gmail.com

© The Authors 2023

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi khususnya kemampuan menulis bagi guru, mahasiswa dan siswa di Kecamatan Masbagik. 18 orang peserta mengikuti kegiatan ini selama 4 hari dengan menggunakan metode pertemuan tatap muka dan online. Kegiatan ini dibuat dalam dua tahapan, yaitu tahap penyampaian materi dan tahap praktik penulisan esai. Sesi penyampaian materi dilaksanakan dengan cara tatap muka, sedangkan sesi praktik penulisan esai dilakukan dengan cara bimbingan online melalui group WA. Kegiatan ini menghasilkan karya tulis untuk masing-masing peserta pelatihan. Karya tulis ini kemudian disatukan dan menjadi sebuah buku kumpulan esai yang akan diusulkan ke Perpustakaan agar bisa mendapatkan ISBN.

Kata kunci : Esai, Literasi, Masbagik

Abstract

This community service is carried out in the form of training aimed at increasing literacy, especially writing skills for teachers, students, and students in the Masbagik District. 18 participants took part in this activity for 4 days using face-to-face and online meeting methods. This activity was made in two stages, namely the material delivery stage and the essay writing practice stage. The material delivery session was carried out face to face, while the essay writing practice session was carried out by means of online guidance through the WA group. This activity produces written work for each trainee. These papers are then put together and become a collection of essays which will be proposed to the National Library of Indonesia to obtain an ISBN.

Keywords: Essay, Literacy, Masbagik

How to cite: Ansori, S., & Jauhari, A. (2023). Pelatihan penulisan esai bagi guru, mahasiswa dan siswa se Kecamatan Masbagik. *Jurnal Alpatih*, 1(1), 31-40. <https://doi.org/10.70115/aplatih.v1i1.55>

Received: 5 Maret 2023 | Revised: 11 April 2023

Accepted: 18 Mei 2023 | Published: 25 Juni 2023

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat pada zaman ini memberikan efek yang sangat besar terhadap perkembangan generasi muda. Generasi muda lebih banyak menghabiskan waktunya di depan layar Handphone atau computer daripada bersosialisasi langsung dengan lingkungan sekitar. Ketergantungan terhadap gadget ini sangat mengkhawatirkan keberlangsungan masa depan generasi muda. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Manumpil, dkk tahun 2015 mengutarakan bahwa anak muda menghabiskan waktunya di depan layar gadget lebih dari 11 jam dalam sehari untuk *browsing* dan bermain *game online* (Manumpil, 2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa generasi muda menghabiskan hampir setengah dari waktunya sehari untuk



menatap layar gadget. Selain akan berefek terhadap Kesehatan juga akan berefek terhadap perilaku bermasyarakat.

Ketergantungan terhadap gadget pada generasi muda sebagai akibat menjamurnya social media dan *game online* akan dapat terciptanya keterasingan sosial dan mengakibatkan generasi muda memiliki sifat individualism. Sifat individualism ini akan membuat orang menjadi tidak peduli terhadap lingkungan sekitar. Daniel memberikan gejala tersebut dengan *social insulation* atau *social autism*. Seseorang yang memiliki kecenderungan *social autism* akan mudah menimbulkan konflik di tengah masyarakat. Konflik yang sering terjadi akibat *social autism* ini adalah konflik antar suku, masyarakat bahkan konflik antar pelajar dan mahasiswa (Daniel, G, 2006).

Konflik-konflik yang terjadi di tengah-tengah kaum terpelajar salah satunya diakibatkan oleh kurangnya kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dalam rutinitas mereka. Kaum terpelajar saat ini dihadapkan dengan serbuan perkembangan sosial media yang mengakibatkan mereka lebih cenderung berkegiatan di sosial media. Penelitian terhadap ketergantungan gadget yang dilakukan oleh Mulyati dan Frieda (2019) mengatakan bahwa generasi muda banyak menghabiskan waktunya untuk mengakses social media seperti Instagram, path, facebook, twitter, whatsapp dan lainnya. Hal ini mengakibatkan generasi muda akan sangat rentan terhadap berita bohong (*hoax*) karena lemahnya budaya literasi (Mulyati, 2019).

Permasalahan minat membaca orang Indonesia khususnya generasi muda masih menjadi perbincangan yang hangat untuk dibicarakan. Indonesia berada diperingkat 60 dari 61 negara mengenai literasi (Akdiana, 2017). Penjelasan peringkat tersebut berdasarkan perilaku literasi (pemahaman) rakyat dan ketersediaan sumber pendukungnya bukan berdasarkan kemampuan membaca. Banyak para pakar dalam bidang literasi berbicara mengenai masalah ini untuk mencari solusi. Akan tetapi sampai saat ini belum menemukan ramuan yang cocok untuk mengatasi masalah ini.

Kebiasaan masyarakat dalam hal membaca akan menjadi tolok ukur dalam kemajuan bangsa dan negara. Dalam hal ini semua sector memegang peranan penting untuk memajukan budaya literasi. Kurangnya kepedulian terhadap budaya literasi diakibatkan karena banyaknya informasi-informasi fenomena yang terjadi disekitar tersedia dengan sangat mudah melalui gadget tanpa adanya saringan. Ketergantungan terhadap informasi gadget ini mengakibatkan pengetahuan akan suatu hal menjadi lemah. Kurangnya pengetahuan berakibat terhadap kesulitan dalam menulis suatu karya tulis / ilmiah, dikarenakan tidak terbiasa membaca atau menulis suatu bacaan tertentu akibat dari hanya terfokus informasi yang ada di gadget. Kurangnya kemampuan tersebut diakibatkan oleh lemahnya keterampilan menulis sebagai akibat kosa kata yang dimiliki sangat minim.

Lemahnya literas atau pemahaman terhadap karya tulis seperti esai dan karya ilmiah lainnya menjadi permasalahan yang dihadapi saat ini di kabupaten Lombok Timur. Tolok ukur dalam menentukan lemahnya literasi terhadap karya tulis adalah kurangnya karya cipta yang dihasilkan generasi muda Lombok Timur khususnya kaum terpelajar. Budaya menulis perlu dihidupkan Kembali di generasi muda sebagai wujud merekonstruksi budaya literasi saat ini. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengujudkan dan meningkatkan

kesadaran terhadap budaya literasi serta menghasilkan karya tulis melalui pelatihan penulisan esai bagi mahasiswa dan pelajar.

Metode

Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini akan dilaksanakan dengan menggunakan dua pendekatan teknis, yaitu dengan cara offline dan online. Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan selama empat hari. Hari pertama akan dilaksanakan secara offline dengan materi teknik dasar penulisan esai yang baik. Sedangkan pada hari kedua, ketiga dan keempat akan dilakukan dengan cara online yang memanfaatkan aplikasi WhatsApp. Pada hari kedua hingga keempat ini, narasumber akan membimbing peserta untuk membuat satu buah karya esai yang nantinya akan diterbitkan menjadi satu buah buku bersama dengan seluruh karya esai dari peserta yang lainnya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode sumbang kalimat. Metode sumbang kalimat ini digunakan untuk menstimulus para peserta agar bias menulis esai secara spontan. Metode ini juga bermanfaat untuk meningkatkan interaksi antara peserta dengan narasumber. Yusuf dan Triasna pada tahun 2019 dalam PkM nya lebih dulu menggunakan metode sumbang kalimat ini, sumbang kalimat atau yang biasa disebut dengan curah pendapat diaplikasikan untuk menggali secara mendalam tentang apa yang dipikirkan peserta dalam menggapai isu atau masalah yang dilontarkan kepada mereka.

Mitra kegiatan PkM ini adalah Kecamatan Masbagik dengan harapan peserta yang bias terlibat terdiri dari Guru, Mahasiswa dan Siswa. Jumlah peserta yang akan ditargetkan oleh pelaksana adalah 50 orang peserta. Jumlah yang tidak terlalu banyak ini memungkinkan pelaksana untuk melaksanakan pelatihan esai dengan maksimal. Peserta ini nantinya akan dibagi ke dalam tiga kelompok yang langsung diawasi oleh masing-masing pelaksana. Narasumber dalam kegiatan ini adalah pelaksana sendiri, yaitu Sopian Ansori, M.Pd., Sunandar Azma'ul Hadi Hadi, M.Pd., dan Ade Jauhari, M.Pd.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Penulisan Esai Bagi Guru, Mahasiswa dan Siswa Se Kecamatan Masbagik ini dilaksanakan selama 4 hari dimulai dari tanggal 19 – 22 November 2022. Sasaran peserta pada pelatihan ini adalah guru, mahasiswa dan siswa se Kecamatan Masbagik. Pelatihan ini diikuti oleh 18 Orang peserta yang berasal dari kecamatan Masbagik. Daftar nama peserta kami sajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1. Daftar peserta pelatihan

No	Nama	Instansi	Pengalaman Menulis
1	Himria Astrianti	MI Al Ijtihad	Belum Ada
2	Nurul Wahidah Kustiawati	STITNU Al Mahsuni	Belum Ada
3	Wiarana	STITNU Al Mahsuni	Belum Ada
4	Dita Natasa	STITNU Al Mahsuni	Belum Ada
5	Wiarani	STITNU Al Mahsuni	Belum Ada
6	Agung Zuliastrahim	STITNU Al Mahsuni	Belum Ada

7	Sri Armawani	SMPN 6 Masbagik	Belum Ada
8	Rina Muliati Asni	SMPN 6 Masbagik	Belum Ada
9	Nurlaila	STITNU Al Mahsuni	Belum Ada
10	Ainul Mardiah	STITNU Al Mahsuni	Belum Ada
11	Indri Yulianti	STITNU Al Mahsuni	Belum Ada
12	Sohri	STITNU Al Mahsuni	Belum Ada
13	Ansori Zazaki	STITNU Al Mahsuni	Belum Ada
14	Awaluddin	STITNU Al Mahsuni	Belum Ada
15	Nurul Hidayah	STITNU Al Mahsuni	Belum Ada
16	Maulida Septiana	STITNU Al Mahsuni	Belum Ada
17	Lalu Ilham Bardansyah	STITNU Al Mahsuni	Belum Ada
18	Mariawati	MTs Al Ijtihad	Menulis Artikel

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, materi dan praktik menulis esai. Ketiga tahapan ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahapan ini membutuhkan waktu selama 3 hari dimulai dari tanggal 13 – 15 November 2022. Kegiatan pada tahapan ini bertujuan untuk menentukan tema serta kebutuhan peserta terkait dengan kemampuan menulis. Tahap ini dilaksanakan dengan menggunakan metode studi literatur dan wawancara terbatas dengan beberapa responden yang berasal dari unsur guru, mahasiswa dan siswa. Dari studi literature dan wawancara terbatas ini, pelaksana menemukan bahwa topic yang paling pas untuk pengetahuan guru, siswa dan mahasiswa adalah pemerataan pendidikan antara di kota dan desa. Topic ini dipilih karena seluruh peserta berasal dari instansi pendidikan, sehingga pemahaman mereka terkait dengan bidang pendidikan dirasa cukup. Selain itu, kondisi pendidikan yang masih kurang merata juga benar adanya terjadi di beberapa lokasi termasuk di Kabupaten Lombok Timur. Kami berharap dengan diangkatnya topic ini, guru, mahasiswa dan siswa mampu menjadi pemberi solusi tentang permasalahan kita pada dunia pendidikan khususnya ketidak merataan pendidikan antara kota dan desa yang saat ini masih kita rasakan.

Selain mempersiapkan topic, pelaksana PkM juga membentuk tim persiapan yang terdiri dari 5 orang guna untuk membantu persiapan teknis pada kegiatan pelatihan. Tim bekerja dengan maksimal, mulai dari mempersiapkan ruang pelatihan, konsumsi, soundsistem, sertifikat, dan hal-hal lain yang dibutuhkan pada saat pelatihan.

2. Tahap materi

Tahapan ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada tanggal 19 November 2022. Pada tahapan ini pelaksana PkM focus untuk memberikan pemahaman tentang esai kepada seluruh peserta. Pendekatan yang kami gunakan adalah pendekatan secara individu bukan kelompok sehingga peserta bisa terfasilitasi secara utuh. Tahapan yang kurang lebih menghabiskan waktu selama 4 jam ini berlangsung dengan lancar hingga seluruh peserta memiliki *outline* tentang tulisan yang akan mereka buat untuk tugas berikutnya ditahapan ke dua pelatihan ini.

Narasumber yang digunakan pada tahapan ini adalah pelaksana sendiri dengan materi (1) menjadi penulis milenial yang disampaikan oleh Sunandar Azma'ul Hadi, M.Pd.; (2) Teknik penulisan esai yang disampaikan oleh Sopian Ansori, M.Pd.; dan (3) bimbingan membuat outline esai yang dipandu oleh Ade Jauhari, M.Pd. Seluruh peserta mengikuti kegiatan pada tahap pertama ini dengan penuh semangat, narasumber mendapat beberapa pertanyaan yang cukup bagus, hal ini menandakan bahwa peserta sudah berada pada jalur pengembangan sesuai dengan harapan pelaksana.

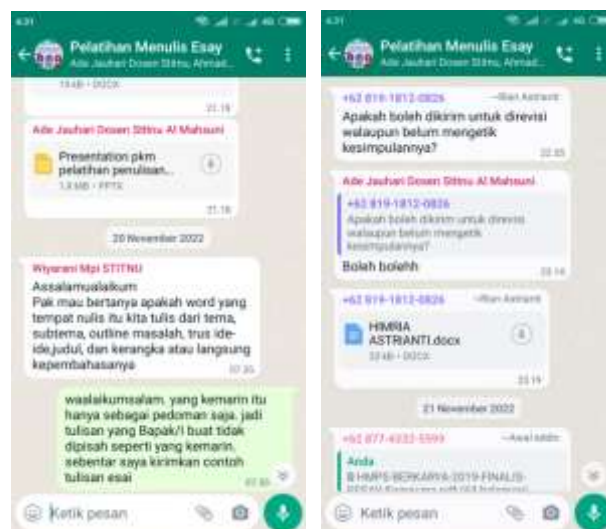


Gambar 1. Pelatihan Tahap 1

Sesuai dengan data awal yang dikumpulkan peserta yang tersaji pada Tabel 1. Menunjukkan bahwa seluruh peserta yang mengikuti pelatihan ini merupakan penulis pemula yang sebelumnya tidak pernah memiliki pengalaman dalam dunia tulis menulis. Berangkat dari data ini, narasumber melakukan bimbingan dengan memberikan perhatian ekstra kepada seluruh peserta serta memulai pelatihan dari tahapan yang paling dasar, yaitu memberi pemahaman kepada peserta tentang penulisan esai yang baik dan benar.

3. Tahap praktik menulis esai

Tahapan ini dilaksanakan selama tiga hari dimulai dari tanggal 20 – 22 November 2022. Tahapan yang berlangsung secara *online* ini cukup produktif, konsultasi kepada narasumber terkait dengan tulisan masing-masing berlangsung melalui aplikasi WhatsApp Group yang telah dibuat oleh panitia satu minggu sebelum kegiatan dimulai. Seluruh peserta yang merupakan penulis pemula dan belum memiliki tulisan sebelumnya berusaha untuk memenuhi kriteria penulisan esai yang telah dijelaskan pada tahap pertama.



Gambar 2. Pelatihan Tahap 2

Model konsultasi yang diterapkan oleh pelaksana adalah konsultasi langsung antara penulis dan narasumber. Beberapa kali penulis harus melakukan revisi pada beberapa bagian yang menurut hasil konsultasi memang harus diperbaiki. Dengan demikian, tulisan dari para penulis tidak perlu diseleksi lagi karena sudah melalui tahap penyempurnaan selama 3 hari di tahap praktik ini. Untuk memberi semangat kepada penulis, pelaksana PkM memberikan reward berupa uang pembinaan kepada 3 tulisan terbaik. Strategi ini cukup berhasil, antusiasme peserta terlihat mulai dari hari pertama tahap praktik. Group WA dipenuhi dengan berbagai jenis diskusi tentang tulisan dan kesulitan-kesulitan yang mereka alami.

Simpulan

Pelatihan penulisan esai bagi guru, mahasiswa dan siswa ini memberikan dampak positif terhadap peserta pelatihan. selama pelatihan berlangsung peserta dibimbing untuk menghasilkan sebuah karya tulis yang rata-rata karya tulis yang dihasilkan merupakan karya pertama bagi peserta. Ini menjadi tantangan bagi narasumber agar bias menyampaikan materi serta bimbingan lebih intens agar peserta pelatihan bias menulis dengan santai. Di akhir pelatihan peserta berhasil menghasilkan satu karya tulis dalam bentuk esai satu karya perorang yang kemudian digabungkan menjadi satu buah buku, yaitu kumpulan esai.

Daftar Pustaka

- Akdiana, F. (2017). Dialog Buku di Dalam Kelas. <https://www.kompasiana.com/46times/59de482c3f8bf444b27dff12/dialog-buku-di-dalam-kelas>.
- Atmazaki. 2007. Ilmu Sastra: Teori dan Terapan. Padang : Universitas Negeri Padang Press, hal. 49
- Brown, H.D. 2007. Teaching by Principles; An Interactive Approach to Language Pedagogy (3rd Edition). White Plains, New York: Pearson Education. 90.
- Daniel, G., (2006). Social Intelligence: The New Science of Human Relationships, New York : Bantam Books.
- Depdikbud. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: Balai Pustaka. 270.
- Emah Khuzaemah dan Lilik Herawati. Pembelajaran Menulis Esai Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Berbasis Life Skills. Journal Indonesian Language Education and Literature Vol. 2, No. 2, 2017.
- Fachrurrazy. 2011. Teaching English as a Foreign Language for Teachers in Indonesia. Malang: Universitas Negeri Malang Press. 90.
- Manumpil, B., Ismanto, A. Y., & Onibala, F. (2015). Hubungan penggunaan gadget dengan tingkat prestasi siswa di SMA Negeri 9 Manado. Jurnal Keperawatan, 3(2).
- Mulyati, T., & Frieda, N. R. H. (2019). Kecanduan Smartphone Ditinjau Dari Kontrol Diri dan Jenis Kelamin pada Siswa SMA Mardisiswa Semarang. Empati, 7(4), 152-161.
- Ngaku Putu Anom Harjana, *Essay Is Easy: 11 Tips Pasti Juara Lomba Esai Ilmiah dan Populer*. Banyumas, Amerta Media, 2021. 16-17.
- Putri, S. Y., Astuti, W. R. D., & Widianingsih, Y. Pelatihan Penulisan Esai Sederhana Di Yayasan Al-Kamilah Serua Depok. *Jurnal Comunita Servizio. Volume 3 Nomor 2 Tahun 2021*.

- Siu, O. C., Wijoyo,H., & Lamirin. Pelatihan Penulisan Buku Dhamaduta Buddhayana Indonesia Pengurus Cabang Medan. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS. No 1 Vol 5 Maret 2022*.
- Zemach, Dorothy E., & Lisa A Rumisek. 2010. Academic Writing: From Paragraph to Essay. Spanyol: MACMILLAN. 56